MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING DENGAN PASTA PADA ANAK KELOMPOK A RA PSM KEPUHREJO KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

NAFI'ATUL MAHMUDAH
NPM : 11.1.01.11.0046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

NAFI'ATUL MAHMUDAH
NPM: 11.1.01.11.0046

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING DENGAN PASTA PADA ANAK KELOMPOK A RA PSM KEPUHREJO KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 20 Mei 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.	**Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.**
NIDN. 0729078402	**NIDN. 0701038303**

Skripsi oleh :

NAFI'ATUL MAHMUDAH
NPM: 11.1.01.11.0046

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING DENGAN PASTA PADA ANAK KELOMPOK A RA PSM KEPUHREJO KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 10 Juni 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd ( )
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. ( )
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi. ( )

Mengetahui
Dekan FKIP

Dra. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING DENGAN PASTA PADA ANAK KELOMPOK A RA PSM KEPUHREJO KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI

NAFI'ATUL MAHMUDAH
NPM : 11.1.01.11.0046

FKIP – Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dosen Pembimbing I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd.,M.Psi.
Dosen Pembimbing II : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan terhadap kegiatan pengembangan di RA PSM Kepuhrejo, ditemukan adanya kurangnya kemampuan anak didik memahami motorik halus melalui kegiatan *finger painting* dengan pasta pada anak kelompok A, hal ini diketahui berdasarkan hasil daia anak yang diperoleh guru.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah kegiatan *finger painting* dengan pasta dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik halus pada anak kelompok A RA PSM Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A RA PSM Kepuhrejo. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKH, lembar observasi aktivitas anak didik, dan tes hasil belajar anak didik.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah kegiatan *finger painting* dengan pasta dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik halus pada anak kelompok A RA PSM Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dan penelitian ini diterima.
Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan taman kanak-kanak hendaknya menggunakan media-media pembelajaran yang menarik bagi anak didik, sehingga proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan baik dan perkembangan anak akan tercapai lebih maksimal khususnya pada pengembangan fisik motorik halus dengan kegiatan finger painting menggunakan pasta.

Kata kunci: Kemampuan Motorik Halus, Finger Painting, Pasta

I. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak. Salah satunya potensi yang dikembangkan adalah wawasan dan rasa fisik motorik anak. Fisik motorik merupakan salah satu potensi dasar anak sebagai bentuk dari kecerdasan jamak. Melalui pengembangan fisik motorik anak berarti juga mengembangkan kecerdasannya. Oleh karena itu, guru anak usia dini merupakan fasilitator dalam pengembangan potensi fisik motorik tersebut.

Menurut Holts (2009), kemampuan motorik anak dikatakan terlambat, bila di usianya yang seharusnya ia sudah dapat mengembangkan keterampilan baru, tetapi ia tidak menunjukkan kemajuan. Terlebih jika sampai memasuki usia sekolah sekitar 6 tahun, anak belum dapat menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Anak-anak yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik halus mengalami kesulitan untuk mengoordinasikan gerakan tangan dan jari-jemarinya secara fleksibel. Adapun beberapa faktor yang melatarbelakangi keterlambatan perkembangan kemampuan motorik halus misalnya kurangnya kesempatan untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan sejak bayi, pola asuh orangtua yang cenderung *overprotektif* dan kurang konsisten dalam memberikan rangsangan belajar, tidak membiasakan anak untuk mengerjakan aktivitas sendiri sehingga anak terbiasa selalu dibantu untuk memenuhi kebutuhannya, serta ada juga anak yang selalu disuapi sehingga fleksibilitas tangan dan jemarinya kurang terasah. Namun menurut Wing (2008), sebagian anak mengalami kesulitan dalam keterampilan motorik halus dilatarbelakangi oleh pesatnya kemajuan teknologi jaman sekarang seperti *video games* dan komputer, anak-anak kurang menggunakan waktu mereka untuk permainan yang memakai motorik halus. Hal ini dapat menyebabkan kurang berkembangnya otot-otot halus pada tangan. Keterlambatan perkembangan otot-otot ini menyebabkan kesulitan menulis ketika anak masuk sekolah. Beberapa anak menunjukkan keterlambatan dalam kemampuan motorik halus karena keterlambatan tumbuh kembang atau diagnosa medik

seperti *Down syndrome* atau *cerebral palsy* (cacat mental).

Setelah mengetahui permasalahan secara umum di atas, jika melihat pada kenyataan di lapangan, sebagian Taman Kanak-kanak menerapkan pembelajaran yang dijadikan dasar peningkatan motorik halus terkadang kurang terencana dan terprogram. Guru masih menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional seperti pembelajaran yang kurang memunculkan minat anak dan masih kurangnya sarana prasarana pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pengembangan di RA PSM Kepuhrejo, ditemukan adanya kurangnya kemampuan anak didik memahami motorik halus melalui kegiatan *finger painting* dengan pasta pada anak kelompok A, hal ini diketahui berdasarkan hasil anak yang diperiksa guru.

Selama proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran kelompok dan menggunakan berbagai media dan anak-anak akan merasa senang setelah melakukan *finger painting* dengan pasta karena dengan *finger painting* dengan pasta menjadikan hasil gambar menjadi warna-warni. Pada pembelajaran tersebut terlihat kurang adanya respon dari anak terhadap pembelajaran guru dan gejala di atas disimpulkan bahwa rendahnya hasil anak disebabkan karena anak kurang tertarik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan guru. Anak belum mampu memahami warna, kurangnya interaksi guru dan anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting* dengan Pasta Pada Anak Kelompok A RA PSM Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri".

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A RA PSM Kepuhrejo Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan jumlah anak didik sebanyak 28 anak terdiri dari 15 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Anak didik ini menjadi sasaran dan sekaligus sebagai sumber data penelitian.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini juga termasuk penelitian

diskriptif karena menggambarkan bagaimana suatu pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang ingin dicapai, dengan model rancangan yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan Taggart (2007) dengan 3 siklus pelaksanaan. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu penyusunan, rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan perefleksian.

Dari 4 tahapan tersebut, dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

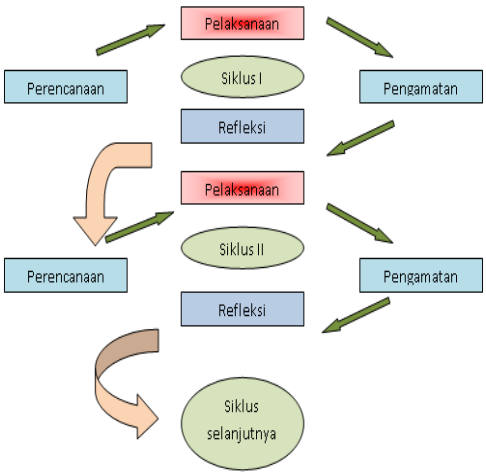

Bagan Penelitian Model Kemmis dan Taggart

Sumber : Sulipan (2007)

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan

a. Data tentang kemampuan motorik halus melalui kegiatan finger painting dengan pasta pada anak kelompok A RA PSM Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan

2. Teknik dan Instrumen yang digunakan

a. Data tentang kemampuan motorik halus melalui kegiatan finger painting dengan pasta pada anak kelompok A RA PSM Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik hasil karya.

b. Data pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar atau pedoman observasi penilaian unjuk kerja kemampuan motorik halus melalui kegiatan finger painting dengan pasta.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data

dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tandan bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} x\, 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang (★) tertentu

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (★) tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus I sampai dengan siklus III

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan finger painting dengan pasta dengan tingkat ketuntasan belajar anak mencapai sekurang-kurangnya 75%

E. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan jadwal penelitian yang telah direncakan sebagai berikut :

1. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 9 Pebruari 2015
2. Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 16 Pebruari 2015
3. Siklus III dilaksanakan pada hari Senin, 23 Pebruari 2015

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di RA PSM KEPUHREJO Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A. yang terdiri 28 anak dan semua anak didik tersebut hadir di setiap tindakan mulai dari siklus I sampai siklus III.

Obyek penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan media lem dan pasta warna merah, biru, kuning yang dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak

dalam hal ini lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan motorik halus.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II, siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 9 Pebruari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah mengembangkan kemampuan fisik motorik halus anak didik dengan menggunakan media lem dan pasta, untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan harian.

Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil unjuk kerja anak dalam kegiatan finger painting dapat diketahui prosentase ketuntasan belajar anak seperti pada tabel di bawah ini :

Hasil Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

No	Hasil penilaian perkembangan anak	Jumlah anak	Prosentase
1	Tuntas	12	43%
2	Belum tuntas	16	57%
Jumlah		**28**	**100%**

3. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II

Siklus II dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 16 Pebruari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah mengembangkan kemampuan fisik motorik halus anak didik dengan menggunakan media lem dan pasta, untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan pembelajaran dalam RKH.

Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil unjuk kerja anak dalam kegiatan finger painting dapat diketahui prosentase

ketuntasan belajar anak seperti pada tabel di bawah ini :

Hasil Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

No	Hasil penilaian perkembangan anak	Jumlah anak	Prosentase
1	Tuntas	18	64%
2	Belum tuntas	10	36%
Jumlah		**28**	**100%**

4. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus III

Siklus III dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 23 Pebruari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah mengembangkan kemampuan fisik motorik halus anak didik dengan menggunakan media lem dan pasta, untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan pembelajaran dalam RKH.

Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil unjuk kerja anak dalam kegiatan finger painting dapat diketahui prosentase ketuntasan belajar anak seperti pada tabel di bawah ini :

Hasil prosentase ketuntasan belajar anak pada Siklus III

No	Hasil penilaian perkembangan anak	Jumlah anak	Prosentase
1	Tuntas	23	82%
2	Belum tuntas	5	18%
Jumlah		**28**	**100%**

C. Pembahasan dan penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan fisik motorik halus anak didik dari mulai pra tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini :

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Didik Dari Pra Tindakan Sampai Dengan Siklus III

No	Hasil Penilaian	Siklus			
		Pra	I	II	III
1	★	28	10	4	1
2	★★	0	6	6	4
3	★★★	0	7	9	9
4	★★★★	0	5	9	14

Jumlah	28	28	28	28
Prosentase	0 %	43 %	64 %	82 %

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan prosentase ketuntasan mencapai 82% Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan kegiatan finger painting dengan pasta dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak kelompok A RA PSM KEPUHREJO Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

D. Kendala dan keterbatasan

Dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti mengalami kendala dan keterbatasan dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun kendala-kendala tersebut salah satunya terjadi pada siklus I, yaitu saat guru menerangkan materi, anak didik masih banyak yang ramai dan tidak memperhatikan yang mengakibatkan penguasaan materi dan hasil karyanya kurang baik. Hal itu sempat terulang di siklus II tetapi sudah ada kemajuan yaitu anak didik yang ramai tidak sebanyak pada waktu siklus I sedangkan pada tindakan siklus III sudah semakin berkurang.

Sedangkan keterbatasannya adalah alat dan media yang tersedia mudah rusak, seperti kertas hvs apabila terkena air atau lem yang terlalu banyak maka akan menjadi lembek, dan pasta yang campuran air atau lemnya tidak sebanding maka pasta akan sulit digunakan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama tiga siklus maka analisis data dapat diketahui bahwa kegiatan *finger painting* dengan pasta dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik halus pada anak kelompok A RA PSM Kepuhrejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Oleh karena itu, hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

1. Bagi Guru Taman Kanak-Kanak
   a. Lebih mengkondisikan kelas agar anak didik lebih

fokus terhadap materi yang diberikan sehingga hasil yang dicapai menjadi lebih baik.

b. Menerapkan RKH yang telah dibuat agar waktu yang direncanakan dapat berjalan sesuai yang direncanakan

2. Bagi Kepala Sekolah dan Yayasan

   Penelitian khususnya bagi pendidikan RA PSM Kepuhrejo hendaknya menggunakan media-media pembelajaran yang menarik bagi anak didik, sehingga proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan baik dan perkembangan anak akan tercapai lebih maksimal khususnya pada pengembangan fisik motorik halus dengan kegiatan finger painting menggunakan pasta.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Memilih alat dan media yang lebih awet misalnya memakai kertas karton yang tebal dan juga pasta yang instan tanpa menggunakan lem agar hasil karya anak didik dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti dkk. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdiknas.2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK TK).* Jakarta: Depdiknas.

DE Porter, B.M.S.S. Nourie, 2000. *Quantum Teaching.* Bandung: Kaifa.

Hajar Pamodhi, Evan Sukardi. (2008). *Seni Keterampilan Anak 1-9 / PAUD 4403* Jakarta : Universitas Terbuka.

Hurlock, Elizabet B, 1980, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Inc.Niff,J, 1992, *Action Research Principles and Practice*. Newyork Rantidge Chapment dan Hall Inc.

Kurikulum 1994 (Depdikbud. 1994) *Ketuntasan Anak Didik dalam Belajar Mengajar*.

Mar`at, Samsunuwiyati, 2008. *Psikologi Perkembangan,*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pamadhi, Hajar dkk. 2011. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*.Jakarta: PT Asi Mahasatya.

Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya : Usaha Nasional.

Sujiono, Bambang. 2009. *Metode Pengembangn Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (No 20 Th 2003), 2003, Bandung: Fokus Media.